

Lampiran-Lampiran

- 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**
- 2. Lembar Penilaian Pidato**
- 3. Kriteria Penilaian Pidato**
- 4. Silabus**
- 5. RPP Siklus I**
- 6. RPP Siklus II**
- 7. Materi Pidato (*Draft Power Point*)**
- 8. Angket Awal**
- 9. Angket Refleksi**
- 10. Pedoman Wawancara**
- 11. Hasil Wawancara**
- 12. Catatan Lapangan**
- 13. Skor Berpidato Tiap Siswa Pratindakan**
- 14. Skor Berpidato Tiap Siswa Siklus I**
- 15. Skor Berpidato Tiap Siswa siklus II**
- 16. Skor Berpidato Siswa (Rendah, Sedang, Baik)**
- 17. Foto Kegiatan Penelitian**
- 18. Surat Ijin Penelitian**

Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Penelitian
di Kelas IX E SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten

No.	Hari, Tanggal (Pukul)	Kegiatan	<i>Observer</i>
1.	Rabu, 23 Februari 2012 08.20-09.40	Pelaksanaan Tes Pidato Pratindakan Pertemuan Pertama	<i>Perdana Suria Dinata</i>
2.	Kamis, 24 Februari 2012 09.40-11.00	Pelaksanaan Tes Pidato Pratindakan Pertemuan Kedua	
3.	Selasa, 28 Februari 2012 07.00-08.20	Siklus I Pertemuan Pertama	
4.	Rabu, 29 Februari 2012 08.20-09.40	Siklus I Pertemuan Kedua	
5.	Selasa, 6 Maret 2012 07.00-08.20	Siklus II Pertemuan Pertama	
6.	Rabu, 7 Maret 2012 08.20-09.40	Siklus II Pertemuan Kedua	

Lampiran 2 : Lembar Penilaian Berpidato

Aspek Penilaian Berpidato

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Penguasaan materi					
2	Keruntutan penyampaian gagasan					
3	Ketepatan kata dan struktur kalimat					
4	Lafal					
5	Kelancaran					
6	Sikap					
7	Gerak-gerik dan mimik yang tepat					
JUMLAH						

Kategori skor Rata-rata kelas keterampilan Berpidato siswa

No.	Skor rata-rata kelas	Kategori
1	5	BS (Baik sekali)
2	4	B (Baik)
3	3	C (Cukup)
4	2	K (Kurang)
5	1	KS (Kurang sekali)

Lampiran 3 : Kriteria Penilaian Pidato

Kriteria Penilaian Pidato

No.	Aspek	Keterangan	Skor
1.	<i>Penguasaan Materi</i>	Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan logis dan sesuai	5
		Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis meskipun sesuai	4
		Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan kurang sesuai	3
		Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan tidak sesuai	2
		Relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan tidak logis dan tidak sesuai	1
2.	<i>Keruntutan penyampaian gagasan</i>	Gagasan disampaikan secara berkesinambungan dan teratur	5
		Gagasan disampaikan secara berkesinambungan, meskipun kurang teratur	4
		Gagasan disampaikan secara kurang berkesinambungan dan kurang teratur	3
		Gagasan disampaikan secara kurang berkesinambungan dan tidak teratur	2
		Gagasan disampaikan secara tidak berkesinambungan dan tidak teratur	1
3.	<i>Ketepatan kata dan struktur kalimat</i>	Hampir tidak terjadi kurang tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur	5
		Sesekali terjadi kurang tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur	4
		Terjadi kurang tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang	3
		Terjadi kurang tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang dan byk jnsnya	2
		Sering terjadi kurang tepatan pemilihan kata dan kesalahan struktur berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman	1
4.	<i>Lafal</i>	Pelafalan jelas, standar, intonasi jelas	5
		Pelafalan jelas, standar, intonasi kurang jelas	4
		Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, intonasi kurang tepat	3
		Pelafalan tidak jelas, terpengaruh dialek, intonasi tidak tepat	2
		Pelafalan tidak jelas, banyak terpengaruh dialek, intonasi tidak tepat	1

5.	<i>Kelancaran</i>	Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat	5
		Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda kurang tepat	4
		Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat	3
		Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat	2
		Pembicaraan tersendat-sendat, jeda tidak tepat	1
6.	<i>Sikap</i>	Berani, semangat, ramah, dan sopan	5
		Berani, kurang semangat, ramah, dan sopan	4
		Berani, kurang semangat, kurang ramah, dan sopan	3
		Kurang berani, kurang semangat, kurang ramah, dan sopan	2
		Tidak berani, tidak semangat, tidak ramah, dan tidak sopan	1
7.	<i>Gerak-gerik dan mimik yang tepat</i>	Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif dan menarik	5
		Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif namun kurang sesuai	4
		Gerakan fisik dan mimik wajah kurang komunikatif dan kurang sesuai	3
		Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komunikatif dan membosankan	2
		Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komunikatif dan tidak sesuai	1

Lampiran 4 : Silabus

SILABUSStandar Kompetensi : **Berbicara****10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas	Cara berpidato/berceramah/berkhotbah dan implementasi - nya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati dan mencermati pidato/ceramah/khotbah ○ Berdiskusi untuk menyusun garis besar kerangka pidato/ceramah/khotbah dengan topik lain ○ Mengembangkan kerangka pidato/ceramah/khotbah ○ Berlatih berpidato/berceramah/berkhotbah ○ Melaksanakan kegiatan pidato/ceramah/khotbah dengan tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas! 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun garis besar kerangka pidato/ceramah/khotbah • Mampu berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Susunlah garis besar kerangka pidato dengan topik tertentu! ▪ Berpidatolah dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas! 	4 X 40'	Acara perhelatan Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.2 Menerapkan prinsip-prinsip diskusi	Penerapan prinsip-prinsip diskusi	Mengamati diskusi yang diperankan oleh narasumber/menonton tayangan diskusi Bertanya jawab untuk menyimpulkan mekanisme diskusi Menyimpulkan prinsip-prinsip diskusi Menerapkan prinsip-prinsip diskusi dalam diskusi kelas yang membahas pidato tentang lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan mekanisme diskusi • Mampu menyimpulkan prinsip-prinsip diskusi ○ Mampu menerapkan prinsip-prinsip diskusi dalam diskusi kelas 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpulan mekanisme diskusi: tepat/kurang tepat/tidak tepat ▪ Penyimpulan prinsip-prinsip diskusi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tepat/kurang tepat/tidak tepat ▪ Penerapan prinsip-prinsip diskusi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ saling menghargai: ada/tidak ada 	4 X 40'	Lingkungan Narasumber/ rekaman diskusi Buku Teks

Lampiran 5 : RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 TRUCUK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)
Aspek/Unit	: Berbicara
Karakter	: Bahasa lugas, komunikatif, percaya diri, dapat dipercaya, tekun, tanggung jawab, berani

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Berpidato dengan memahami aspek kebahasaan dan nonkebahasaan

C. Indikator

1. Menyampaikan pidato sesuai dengan strategi kerangka CAN DO

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran standar kompetensi ini, siswa diharapkan

1. Mampu mengembangkan ide pokok dalam berpidato
2. Menggunakan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dengan baik dalam penyampaian pidato
3. Berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO secara benar

E. Materi Pembelajaran

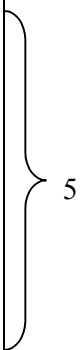
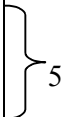
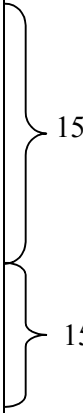
1. Aspek kebahasaan dan nonkebahasaan
2. Teknik berpidato yang benar
3. Strategi kerangka CAN DO
4. Cara menggunakan strategi CAN DO

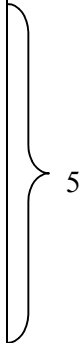
F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah materi – Tanya jawab guru dan siswa – Penugasan – Demonstrasi

G. Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu (menit)	Guru / siswa
PERTEMUAN PERTAMA				
1.	Pendahuluan Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan / atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi: kemukakan / sebutkan berbagai macam ihwal pidato yang pernah kalian jumpai d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5	Guru
2.	Kegiatan inti Langkah – langkah pembelajaran : - Siswa mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai dan sarana / alat pendukung yang dibutuhkan. - Siswa memahami penyampaian materi berpidato, yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan kepada siswa - Siswa memahami strategi CAN DO yang dijelaskan oleh guru dalam bentuk draft <i>power point</i> - Siswa memahami ilustrasi contoh keterampilan berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO oleh guru - Siswa diberikan bacaan berupa teks bacaan yang bertemakan UN siap menerjang siswa SMP - Siswa diberikan waktu untuk berlatih pidato dengan menggunakan strategi CAN DO. Siswa praktik pidato sesuai dengan urutan presensi dan waktu pidato setiap siswa maksimal adalah 5 menit. - Siswa diberikan motivasi untuk menggali skemat dalam mengembangkan ide-ide tentang masalah berpidato, dan memaksimalkan penggunaan strategi CAN DO - Siswa memaparkan selengkap mungkin secara lisan hasil dari membuat pidato di depan kelas, sementara siswa yang lain memerhatikan dan bersiap-siap untuk memaparkan tahap berikutnya.	Penugasan Penugasan Penugasan Simulasi	15 15	Guru Guru Guru/Siswa Siswa

3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan terhadap penggunaan strategi CAN DO dalam pembelajaran pidato c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya masih melanjutkan praktik berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO bagi yang belum praktik di depan kelas dan memberikan masukan pada siswa agar lebih memahami aspek berpidato untuk pertemuan selanjutnya d. Berdoa e. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib pada waktunya	Curah pendapat Pengamatan mengingatkan arahan		Guru dan siswa
PERTEMUAN KEDUA				
No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu (menit)	Guru / siswa
1.	Pendahuluan Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan / atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi: kemukakan / sebutkan kekurangan praktik berpidato pada pertemuan kemarin d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah		Guru
2.	Kegiatan inti Langkah – langkah pembelajaran - Siswa mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai dan sarana / alat pendukung yang dibutuhkan. - Siswa memahami kembali penjelasan tentang pentingnya memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan - Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mulai berbenah - Siswa untuk lebih totalitas dalam berpidato dan memanfaatkan strategi CAN DO secara benar sesuai motivasi dari guru - Siswa yang pada pertemuan sebelumnya belum praktik berpidato memaparkan selengkap mungkin secara lisan hasil dari membuat pidato di depan kelas dengan menggunakan strategi CAN DO	Penugasan Penugasan Simulasi		Guru Guru Guru/Siswa Siswa

3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan terhadap penggunaan strategi CAN DO dalam pembelajaran berpidato c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya masih praktik berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO, akan tetapi tema pidato pada pertemuan berikutnya adalah bebas dan siswa harus lebih menguasai aspek berpidato terutama aspek kebahasaan d. Berdoa e. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib pada waktunya	Curah pendapat Pengamatan mengingatkan arahan	 5	Guru dan siswa
----	---	--	--	----------------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber dan bahan ajar :

- Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- Komposisi, Gorys Keraf 1988
- Pembinaan kemampuan berbicara bahasa Indonesia, M. Arsyad dan Mukti, 1991
- Buku yang terkait dengan pidato

b. Media :

- Alat perekam, kerangka CAN DO, Laptob, dan LCD

Penilaian

No	Indikator pencapaian	Contoh instrumen
1.	Mampu mengembangkan ide pokok pidato	1. Buatlah kerangka pidato dengan tema
2.	Menggunakan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dalam penyampaian pidato	UN siap menerjang siswa SMP, lalu sampaikan secara lisan di depan kelas
3.	Berpidato dengan menggunakan startegi CAN DO	secara bergiliran dengan menggunakan strategi CAN DO

Lampiran**Rubrik Penilaian Ketrampilan Berbicara**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Penguasaan materi					
2	Keruntutan penyampaian gagasan					
3	Ketepatan kata dan struktur kalimat					
4	Lafal					
5	Kelancaran					
6	Sikap					
7	Gerak-gerak dan mimik yang tepat					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Mapel

Klaten, 28 Maret 2012
Mahasiswa,

Bp. Soko. Harianto, S. Pd

Perdana Suria Dinata
NIM 08201244033

Lampiran 6 : Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 TRUCUK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)
Aspek/Unit	: Berbicara
Karakter	: Bahasa lugas, komunikatif, percaya diri, dapat dipercaya, tekun, tanggung jawab, berani

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Berpidato dengan memahami aspek kebahasaan dan nonkebahasaan

C. Indikator

1. Menyampaikan pidato sesuai dengan strategi kerangka CAN DO

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran standar kompetensi ini, siswa diharapkan

1. Mampu mengembangkan ide gagasan pokok dalam berpidato di depan kelas
2. Menggunakan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dengan baik dalam penyampaian pidato
3. Berpidato dengan menggunakan strategi kerangka CAN DO secara benar

E. Materi Pembelajaran

1. Penguatan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan
2. Strategi kerangka CAN DO
3. Cara memaksimalkan strategi kerangka CAN DO

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah materi – Tanya jawab guru dan siswa – Penugasan – Demonstrasi

G. Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu (menit)	Guru / siswa
PERTEMUAN PERTAMA				
1.	Pendahuluan Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan / atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi: kemukakan / sebutkan berbagai macam ihwal pidato yang pernah kalian jumpai d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5	Guru
2.	Kegiatan inti Langkah – langkah pembelajaran : - Siswa memperhatikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai dan sarana / alat pendukung yang dibutuhkan. - Siswa memahami kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berpidato yaitu aspek kebahasaan dan nonkebahasaan khususnya aspek yakni aspek lafal, kelancaran, sikap, gerak-gerik, dan mimik yang tepat. - Siswa memahami kembali bagaimana cara memfungsikan strategi CAN DO secara maksimal. - Siswa praktik pidato sesuai dengan urutan presensi dan waktu pidato setiap siswa maksimal adalah 5 menit. - Siswa memaparkan selengkap mungkin pidato di depan kelas sesuai tema masing-masing, sementara siswa yang lain memperhatikan dan bersiap-siap untuk memaparkan tahap berikutnya.	Penugasan Penugasan Penugasan Simulasi	15 15	Guru Guru Guru/Siswa Siswa
3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan terhadap penggunaan strategi CAN DO dalam pembelajaran pidato c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya masih melanjutkan praktik berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO bagi yang belum praktik di depan kelas dan memberikan masukan pada siswa agar lebih memahami aspek berpidato untuk pertemuan selanjutnya d. Berdoa e. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib pada waktunya	Curah pendapat Pengamatan mengingatkan arahan	5	Guru dan siswa
PERTEMUAN KEDUA				

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu (menit)	Guru / siswa
1.	Pendahuluan Berdoa a. Mengecek kehadiran siswa b. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan / atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang c. Apersepsi: kemukakan / sebutkan kekurangan praktik berpidato pada pertemuan kemarin d. Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	Ceramah	5	Guru
2.	Kegiatan inti Langkah – langkah pembelajaran - Siswa memperhatikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai dan sarana / alat pendukung yang dibutuhkan. - Siswa memahami kembali pentingnya memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan - Siswa secara mandiri praktik pidato sesuai urutan - Siswa berpidato sesuai tema yang mereka miliki secara totalitas dengan menggunakan strategi CAN DO - Siswa lain yang belum praktik pidato menyimak dan mengamati sebagai acuan untuk pidato selanjutnya - Pelajaran usai, siswa dan guru berbagi pengalaman setelah seluruh siswa selesai untuk berpidato	Penugasan Penugasan Simulasi	15 15	Guru Guru Guru/Siswa Siswa
3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan terhadap penggunaan strategi CAN DO dalam pembelajaran berpidato c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa keterampilan pidato dengan menggunakan strategi CAN DO pada pertemuan kali ini meningkat sangat baik d. Berdoa e. Keluar kelas atau istirahat dengan tertib pada waktunya	Curah pendapat Pengamatan mengingatkan arahan	5	Guru dan siswa

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber dan bahan ajar :

- Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- Buku yang terkait dengan pidato

b. Media :

- Contoh berpidato yang dijelaskan oleh guru secara lisan maupun tulis

Penilaian

No	Indikator pencapaian	Contoh instrumen
1. 2. 3.	Mampu mengembangkan ide pokok pidato Menggunakan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dalam penyampaian pidato Berpidato dengan menggunakan startegi CAN DO	1. Buatlah kerangka pidato dengan tema bebas sampaikan secara lisan di depan kelas secara bergiliran dengan menggunakan strategi CAN DO

Lampiran**Rubrik Penilaian Ketrampilan Berbicara**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Penguasaan materi					
2	Keruntutan penyampaian gagasan					
3	Ketepatan kata dan struktur kalimat					
4	Lafal					
5	Kelancaran					
6	Sikap					
7	Gerak-gerak dan mimik yang tepat					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Mapel

Klaten, 6 Maret 2012
Mahasiswa,

Bp. Soko. Harianto, S. Pd

Perdana Suria Dinata
NIM 08201244033



Lampiran 7 : Materi Pembelajaran

Selamat Pagi

Apa itu CAN DO ?

- *Clear* (Jelas): Dapat dirumuskan secara ringkas;
- *Achievable* (bisa dicapai): Anda merasa mampu mencapainya;
- *Needed* (diperlukan): anda benar-benar ingin mencapainya;
- *Divisible* (dapat dijabarkan): bisa dirinci menjadi tujuan-tujuan yang lebih kecil;
- *Outcome* (hasilnya konkret): bisa dijelaskan rupa, bunyi, dan rasanya.

CAN DO → PIDATO

Peran pemahaman *CAN DO* dalam menyusun dan menyampaikan pidato adalah agar bahasa dapat:

- lebih dipahami oleh penerima pesan (*clear*);
- diterima oleh penerima pesan (*achievable*);
- menghadirkan “rasa ingin” bergerak atau berubah di pihak penerima pesan (*needed*);
- terlihat sederhana di mata penerima pesan karena dijabarkan dalam hal yang lebih rinci (*divisible*);
- menjadikan penerima pesan memiliki tujuan yang jelas (*outcome*).

Kerangka *CAN DO*

1. Hadirin yang mendengarkan pidato (Clear)
2. Waktu diselenggarakannya pidato (Clear)
3. Tempat akan diselenggarakannya pidato (Clear)
4. Jadikan awal pidato menjadi hidup (Clear)
5. Hal yang ingin disampaikan (Clear) : meliputi a, b, c, dst
6. Sebutkan mengapa hal ini benar-benar penting untuk disampaikan! (Needed) : meliputi a, b, c, dst
7. Solusi dan saran yang Anda akan tawarkan! (Achievable) : meliputi a, b, c, dst
8. Apa keuntungan hadirin jika mengikuti saran Anda? (Outcome): a, b, c, dst
9. Apa kerugian hadirin jika tidak mengikuti saran Anda? (Outcome): meliputi a, b, c, dst
10. Berikan sentuhan akhir agar pidato yang Anda sampaikan berkesan (Outcome) :
 - - Salam Pembukaan : 1, 2, 3, 4
 - - Isi Pidato : 4, 5
 - - Penutup : 6, 7, 8, 9, 10

- ✓ Hadirin yang mendengarkan pidato : Kep. Sek, Guru, Seluruh siswa SMP N I Trucuk
- ✓ Waktu diselenggarakannya pidato (Clear) : Pagi hari, acara Hari Keberhasilan Internasional
- ✓ Tempat akan diselenggarakannya pidato (Clear) : Aula SMP N I Trucuk
- ✓ Jadikan awal pidato menjadi hidup (Clear) : Pantun, puisi, dll
- ✓ Hal yang ingin disampaikan (Clear) : kondisi hutan Indonesia
- ✓ Sebutkan mengapa hal ini benar-benar penting untuk disampaikan! (Needed) : masyarakat yang tak bertanggung jawab, bencana yang sering terjadi, menjadi kiamat kecil
- ✓ Solusi dan saran yang Anda akan tawarkan! (Achievable) : meliputi : kita sebagai siswa harus punya niat untuk menjaga lingkungan, seluruh lapisan masyarakat Indo harus berbenah, program Reboisasi
- ✓ Apa keuntungan hadirin jika mengikuti saran Anda? (Outcome): Indonesia akan terbebas dari bencana
- ✓ Apa kerugian hadirin jika tidak mengikuti saran Anda? (Outcome): meliputi : jika tak sayang hutan berarti membunuh manusia secara perlahan
- ✓ Berikan sentuhan akhir agar pidato yang Anda sampaikan berkesan (Outcome) : Pantun, motivasi, dll



Selamat mengerjakan !!

Lampiran 8 : Angket Pratindakan

Angket Informasi Awal Pratindakan Keterampilan Pidato

Nama :

No. Abs/Kelas :

Jawablah dengan jujur dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (x) !

1. Apakah anda senang dengan keterampilan pidato?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

2. Apakah anda pernah melakukan praktik pidato?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

3. Apakah anda senang jika mendapat tugas praktik pidato?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

4. Apakah anda merasa kesulitan ketika praktik pidato?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

5. Pernahkah guru menggunakan strategi dalam pembelajaran pidato?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

Lampiran 9 : Angket Pascatindakan

Angket Refleksi Pascatindakan Keterampilan Pidato

Nama :

No. Abs/Kelas :

Jawablah dengan jujur dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (x) !

- 1. Apakah anda senang ketika guru menggunakan strategi dalam pembelajaran?**

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

- 2. Apakah penggunaan strategi mempermudah proses pembelajaran?**

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

- 3. Apakah anda mengalami kesulitan saat berpidato tanpa strategi?**

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

- 4. Apakah penggunaan strategi *CAN DO* dalam pembelajaran pidato merupakan hal baru bagi anda?**

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

- 5. Apakah strategi kerangka *CAN DO* membantu mempermudah Anda dalam praktik pidato?**

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

Lampiran 10 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Kolabulator

1. Bagaimana proses pembelajaran pidato selama ini, Pak?
2. Apakah kendala-kendala yang Bapak temui ketika pembelajaran pidato?
3. Jika Bapak menemui kendala, bagaimana mengatasinya?
4. Menurut Bapak, apakah strategi CAN DO dapat mempermudah dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya berpidato?
5. Adakah perubahan dalam proses pembelajaran pidato dengan menggunakan strategi CAN DO?
6. Menurut Bapak, apakah kekurangan dan kelebihan strategi CAN DO dalam pembelajaran pidato?
7. Bagaimanakah kesan Bapak terhadap pembelajaran pidato dengan strategi CAN DO?
8. Menurut Bapak, apakah kedepannya strategi CAN DO perlu untuk digunakan dalam pembelajaran pidato?

B. Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kesulitan Anda dalam berpidato?
2. Bagaimana pendapat Anda terhadap pembelajaran pidato dengan menggunakan strategi CAN DO?
3. Apakah penggunaan strategi CAN DO mempermudah Anda dalam berpidato?
4. Bagaimana kesan Anda terhadap pembelajaran pidato dengan menggunakan strategi CAN DO?

Lampiran 12 : Hasil Wawancara Guru

OBSERVASI WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Kolabulator (7 Maret 2012)

1. *Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pidato selama ini, Pak?
 *Guru Kolaborator: “Selama ini pidato dianggap murid menjadi pelajaran yang kurang digemari. Dari dulu mengajar, pelajaran pidato seperti dijaui. Hal tersebut di latar belakang karena pidato adalah pelajaran yang membuat minder.”
2. *Peneliti : Apakah kendala-kendala yang Bapak temui ketika pembelajaran pidato?
 *Guru Kolaborator: “Banyak Mas, salah satunya kesulitan untuk menanamkan rasa gemar dalam pelajaran pidato. Sekolah ini termasuk sekolah pinggiran. Fasilitas untuk menunjang pembelajaran juga kurang. Padahal pemanfaatan media sangat penting. Misalnya pidato, jika murid-murid melihat rekaman pidato, mungkin mereka menjadi lebih bersemangat.”
3. *Peneliti : Jika Bapak menemui kendala, bagaimana mengatasinya?
 *Guru Kolaborator: “Hanya penguatan materi dan motivasi saja Mas.”
4. *Peneliti : Menurut Bapak, apakah strategi CAN DO dapat mempermudah dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya berpidato?
 *Guru Kolaborator: “Strategi ini menurut saya sangat membantu Mas. Jika kita lihat isi dari kerangka tersebut, tentunya siswa lebih mudah untuk mengembangkan pidato mereka. Kerangka tersebut kan berisi rancangan pidato secara runtut, tinggal mengembangkannya. Disini, siswa memang dituntut untuk berkreasi mengembangkan pidato. Setelah praktik pidato menggunakan strategi itu dari awal hingga akhir, kita juga melihat peningkatannya.
5. *Peneliti : Adakah perubahan dalam proses pembelajaran pidato dengan menggunakan strategi CAN DO?

*Guru Kolaborator: “Perubahan terlihat ketika siswa diperkenalkan strategi ini. Kemudian pola belajar murid mengenai pelajaran pidato juga mulai terlihat antusias.”

6. *Peneliti : Menurut Bapak, apakah kekurangan dan kelebihan strategi CAN DO dalam pembelajaran pidato?

*Guru Kolaborator: “Kelebihannya, penggunaan strategi ini dapat meningkatkan dalam aspek kebahasaan. Saya melihat perbedaan dari awal tanpa strategi dan dengan penggunaan strategi pada siklus. Murid-murid jadi lebih bisa menguasai materi, penyampaian pun terarah, dan sudah bisa melucu serta berpantun. Kekurangannya, mungkin Masnya sendiri juga tahu. Mereka belum bisa memanfaatkan ruang gerak dan ekspresi wajah.”

7. *Peneliti : Bagaimanakah kesan Bapak terhadap pembelajaran pidato dengan strategi CAN DO?

*Guru Kolaborator: “Kesan saya setelah ikut andil dalam penelitian ini, bahwa strategi tersebut sangat bermanfaat. Pembelajaran pidato yang sebelumnya dianggap siswa sulit ternyata ada obatnya Mas. Strategi tersebut dapat membantu dan meningkatkan. Proses pembelajaran juga lebih terarah.”

8. *Peneliti : Menurut Bapak, apakah kedepannya strategi CAN DO perlu untuk digunakan dalam pembelajaran pidato?

*Guru Kolaborator: “Ya perlu, Mas. Demi kelancaran proses belajar mengajar atau untuk meningkatkan *input* siswa dalam sekolah yang berkualitas, apapun strateginya, jika itu untuk meningkatkan kualitas siswa maupun pelajaran, harus digunakan, salah satunya strategi CAN DO tersebut.”

Lampiran 11 : Hasil Wawancara Siswa

OBSERVASI WAWANCARA

B. Wawancara dengan Siswa (7 Maret 2012)

1. *Peneliti : Selamat siang, bisa tahu namanya?
 E24 : Dyah Ayu Pamungkas
 E34 : Retno Yulianti Endah Susilowati
2. *Peneliti : Pertanyaan untuk kalian berdua, pada saat awal pertemuan, kesulitan apa yang kalian alami ketika berpidato?
 *E24 : “Malu, kurang percaya diri, sulit menyusun kata-kata.”
 *E34 : “Bingung mau menyampaikan apa Pak. Malu dan grogi juga.”
3. *Peneliti : Bagaimana pendapat Anda terhadap pembelajaran pidato dengan menggunakan strategi CAN DO?
 *24 : “Ketika berpidato jadi lebih gampang, mudah diingat, dan ide juga tersampaikan.”
 *34 : “Menurutku mempermudah.”
4. *Peneliti : Apakah penggunaan strategi CAN DO mempermudah Anda dalam berpidato?
 *E24 : “Mempermudah, karena inti-inti pidato sudah tahu. Tinggal mengembangkannya.”
 *E34 : “Mempermudah, alasannya sistematikanya urut.”
5. *Peneliti : Bagaimana kesan Anda terhadap pembelajaran pidato dengan menggunakan strategi CAN DO?
 *E24 : “Pidato jadi lebih enak dan gampang.”
 *E34 : “Menyenangkan, seru, dan sangat sederhana.”

Lampiran 12 : Catatan Lapangan Pratindakan

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012
 Sekolah : SMP N 1 Trucuk Klaten
 Pertemuan : 1
 Objek : Kelas IX E
 Jumlah Siswa : 35

Pada hari Rabu (22/2/2012), kegiatan pengambilan data di SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten dimulai. Subjek penelitian adalah kelas IX E SMP N 1 Trucuk Klaten. Tepatnya pukul 08.17 siswa telah bersiap di dalam kelas menunggu Bapak Soko Harianto, S. Pd, selaku guru kelas dan guru kolaborator dalam penelitian ini. Seperti biasanya, ketua kelas menyiapkan dan memimpin do'a pertanda kegiatan pelajaran siap untuk dimulai. Peneliti pun segera membiasakan hal tersebut.

Awal pertemuan, guru kolaborator menanyakan kepada siswa perihal kelengkapan kehadiran siswa pada hari itu. Ternyata terdapat dua siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit, yakni Asri Praptiwi (E11) dan Retno Yulianti (E34). Guru kolaborator melanjutkan menulis di daftar kehadiran siswa kepada siswa yang tidak masuk dan mengecek surat keterangan tidak masuk sekolah. Setelah itu, guru kolaborator memperkenalkan peneliti (Perdana Suria Dinata) kepada siswa IX E. Suasana yang tergambar pada hari itu adalah penasaran antara siswa dengan peneliti ataupun sebaliknya. Peneliti kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan masuk kelas IX E selama tiga minggu ke depan. Setelah perkenalan usia, peneliti diminta guru kolaborator untuk duduk di bangku belakang dan melaksanakan tugas sesuai birokrasi penelitian.

Pada jam 07.10, angket penelitian pada kegiatan pratindakan ini terlebih dahulu di bagikan kepada siswa. Waktu 5 menit untuk mengisi angket dimanfaatkan siswa dengan baik. Tepatnya pukul 08.30 guru kolaborator memulai dengan menyampaikan materi, yakni berpidato. Suasana kelas nampak tenang dan antusias mengikuti pelajaran. Materi mengenai pengertian pidato dan jenis pidato disampaikan guru secara jelas, Hal ini terbukti dengan antusias siswa dalam mericek kembali pengalaman mereka mengenai pidato. Pada sela-sela penyampaian materi, guru kolaborator bertanya kepada seluruh siswa, "Siapa yang pernah berpidato?" Hal ini membuat sebagian besar siswa terdiam dan melihat temannya satu sama lain. Guru kolaborator lalu melanjutkan, "Berarti belum pernah semua, atau bagaimana?" Siswa tetap terdiam dan guru kolaborator melanjutkan materi dengan menjelaskan teknik berpidato.

Seringkali guru kolaborator membuat lelucon yang membuat suasana kelas tampak santai dan saling berinteraksi. Ketika materi pidato telah selesai disampaikan, guru kolaborator lalu menanyakan kejelasan materi pidato kepada siswa. Akan tetapi siswa pada pertemuan ini masih terlihat pasif dan enggan untuk bertanya. "Jika tak ada yang bertanya, berarti kalian cukup jelas", tandas guru kolaborator. Setelah itu, guru kolaborator meminta peneliti untuk membagikan bacaan yang bertemakan "Hutanku yang semakin sempit" kepada siswa sebagai rangsangan berpidato siswa. Hal ini sebelumnya telah didiskusikan dengan

peneliti tentang tes pidato yang melibatkan bahan bacaan sebagai rangsangan siswa dalam praktik pidato. Bahan bacaan tersebut diberikan kepada siswa hanya dalam pratindakan dan siklus I.

Guru kolaborator memberikan waktu 7 menit kepada siswa untuk membaca bacaan tersebut kemudian praktik berpidato di depan kelas. Kondisi ini membuat siswa kaget dan raut wajah menjadi berbeda. “Haaa, langsung masu Pak?” sahut semua siswa. “Iya, tadi tak tanya sudah jelas belum, tapi *ndak* di jawab, berarti sudah paham semua. Sekarang di baca tema pidato itu, lalu kembangkan menjadi pidato. Tekniknya menggunakan teknik ekstemporan atau catatn kecil, atau kalaumau maju secara impromptu juga boleh. Maju satu persatu sesuai urutan presensi”, jawab guru kolaborator. Siswa bergegas membaca dan memahami bacaan tersebut. Terdapat beberapa siswa yang memperagakan sendiri pidatonya di bangkunya, hal itu sebagai upaya untuk mempersiapkan praktik pidato. Ada juga yang bercanda tidak mempersiapkan materi pidato. Sasana kelas tampak ramai akan tetapi masih bisa dikendalikan.

Tepat pukul 08.40 guru kolaborator meminta siswa untuk praktik pidato sesuai urutan presensi. Guru kolaborator memberikan waktu minimal 5 menit kepada siswa untuk praktik pidato. E1 berpidato di depan kelas dengan teknik ekstemporan. Peneliti mulai menilai keterampilan pidatonya di lembar penilaian. Penampilannya cukup bagus dan terlihat menguasai materi. Tak banyak waktu yang digunakan E1, yakni sekitar 4 menit. Kemudian dilanjutkan untuk siswa berikutnya. E2 berpidato dengan kriteria kurang. Ia berkeringat dan terlihat grogi. Pidatonya lari kesana kemari. E3 berpidato dengan cukup baik, ia mengembangkan gagasan memakan waktu lama, kurang lancar, akan tetapi masih bersemangat untuk menyelesaikannya. E7 berpidato dengan kriteria cukup baik. Aspek penguasaan materi, keruntutan, pemilihan kata, aspek humor, di peragakan dengan baik. Hal ini membuat guru kolaborator dan peneliti tersenyum kaget dengan kemampuannya. Akan tetapi sikap dan gerak gerik kurang diperhatikan. E18 berpidato dengan suara keras akan tetapi kurang lancar. Pidato untuk pertemuan pertama kegiatan pratindakan berakhir pada E19, tepatnya pukul 08.23.

Jam pelajaran usai, guru kolaborator berpesan kepada siswa untuk mempersiapkan diri bagi siswa yang mendapat giliran esok harinya. Penampilan harus lebih baik dan harus bercermin pada kekurangan keterampilan pidato pertemuan ini. Guru kolaborator mengucapkan salam penutup meninggalkan kelas bersama peneliti. Selanjutnya, peneliti bersama guru kolaborator menuju kantor untuk berdiskusi hasil pidato pertemuan kali ini dan membahasa rencana untuk kegiatan berikutnya. Peneliti mengusulkan kepada guru kolaburator untuk memotivasi siswa agar tidak takut, grogi, dan malu. Hal tersebut ditanggapi guru dengan baik sebagai masukan yang membangun. Pertemuan pertama telah selesai dan akan dilanjutkan esok hari Kamis, 23 Februari 2012 pukul 09.40-11.00, jam ke 5-6.

Lampiran 13 : Catatan Lapangan Pratindakan

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2012
 Sekolah : SMP N 1 Trucuk Klaten
 Pertemuan : 2
 Objek : Kelas IX E
 Jumlah Siswa : 35

Pada hari Kamis (23/2/2012), kegiatan pengambilan data di SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten dimulai lagi untuk pertemuan kedua. Pertemuan ini dimulai pada jam ke 3-4, yakni pukul 09.40-11.00. Guru kolaborator dan peneliti masuk kelas pukul 08.25, akan tetapi siswa belum lengkap dikarenakan terdapat beberapa siswa yang pada pergantian jam keluar ke kamar kecil. Guru kolaborator masih menunggu kelengkapan siswa. Selang beberapa saat beberapa siswa tersebut sudah masuk dan siap untuk mengikuti pelajaran.

Guru kolaborator sebelum memulai pelajaran, menanyakan kepada siswa yang pada pertemuan sebelumnya tidak masuk. Ternyata pada pertemuan ini terdapat siswa yang tidak masuk lagi, yakni Retno Yulianti (E34). Kemudian guru kolaborator mencatat di daftar hadir dan mengecek surat keterangan tidak masuk. Seperti yang sudah diutarakan pada pertemuan selanjutnya, pertemuan kedua ini adalah meneruskan praktik pidato bagi siswa yang belum maju. E20 sudah siap praktik pidato, karena ia mendapat giliran pertama sesuai urutan kemarin. Siswa praktik pidato secara bergiliran dan guru kolaborator memberikan evaluasi terhadap 5 pembicara terakhir. Hal ini dimaksudkan agar memberi jeda terhadap siswa dan kekurangan dalam berpidato dapat diuraikan oleh guru kolaborator sebagai pedoman untuk siswa yang lain agar berpidato dengan lebih baik. 5 pembicara terakhir, yakni E20 sampai dengan E25 secara keseluruhan belum dikatakan baik. Hal ini dikarenakan masih merasa kurang percaya diri, grogi, serta minder. Guru kolaborator tetap memberikan semangat dan motivasi agar siswa yang lain bisa berpidato dengan lebih baik.

Suasana kelas nampak ramai ketika E23 berpidato dengan sikap yang aneh. Hal ini menimbulkan reaksi lucu pada teman yang lain. Kemudian siswa kembali praktik pidato dari E26 sampai dengan E30. Guru kolaborator kembali memberikan evaluasi terhadap kemampuan pidato. Kali ini E30 menjadi sasaran lelucon siswa ketika guru kolaborator menyindir, "Pidato kok kayak orang kedinginan". Hal ini membuat siswa lain tertawa terpingkai-pingkal. Secara keseluruhan, sikap pidato masih sangat kurang. Mereka hanya berdiri maju, membaca teks pidato, dan kembali ke tempat duduk. Sebagian besar siswa berpidato dengan waktu sekitar 4 menit.

Pidato kembali dilanjutkan dari E31 sampai dengan E36. Guru kolaborator kembali memberikan evaluasi terhadap semua siswa yang telah praktik pidato. Guru kolaborator nampak kurang puas terhadap penampilan mereka. Sebagian besar siswa masih merasa minder dan tidak percaya diri. Hal ini mengakibatkan pidato mereka hanya asal-asalan. Guru kolaborator berpesan pada siswa untuk memahami keterampilan berpidato di rumah. Jam pelajaran usai, guru

kolaborator berpesan kepada siswa, bahwa pada pertemuan selanjutnya, yakni 29 Februari 2012, masih belajar pidato, akan tetapi dengan menggunakan strategi.

Guru kolaborator mengucapkan salam penutup meninggalkan kelas bersama peneliti. Selanjutnya, peneliti bersama guru kolaborator menuju kantor untuk berdiskusi hasil pidato pertemuan kali ini dan membahas rencana untuk kegiatan minggu depan. Peneliti mengusulkan kepada guru kolaborator untuk menggunakan media *power point* dalam menyampaikan materi. Hal ini bertujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti juga mengusulkan tema yang digunakan pada siklus I adalah tentang UN. Hal tersebut ditanggapi guru dengan baik sebagai masukan yang membangun. Pertemuan kedua telah selesai dan akan dilanjutkan pertemuan berikutnya, yakni Selasa, 28 Februari 2012 pukul 07.00-08.20, jam ke 1-2.

Lampiran 14 : Catatan Lapangan Siklus I

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2012
 Sekolah : SMP N 1 Trucuk Klaten
 Pertemuan : 1
 Objek : Kelas IX E
 Jumlah Siswa : 36

Pada hari Selasa (28/2/2012), kegiatan pengambilan data pertemuan pertama di SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten dimulai. Pertemuan ini telah masuk pada kegiatan siklus I. Tepatnya pukul 07.00 siswa telah bersiap di dalam kelas menunggu guru kelas atau guru kolaborator dalam penelitian ini. Peneliti bersama guru kolaborator memasuki kelas IX E pada pukul 07.05.

Awal pertemuan, guru kolaborator menanyakan kepada siswa perihal kelengkapan kehadiran siswa pada hari itu. Siswa hadir semua pada pertemuan kali ini. Pada pertemuan ini guru kolaborator mulai menjelaskan dan memperkenalkan strategi CAN DO kepada para siswa. Pelajaran siklus I pertemuan pertama ini guru kolaborator dan peneliti memanfaatkan media *power point* yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan memahami pelajaran secara baik, terutama keterampilan berpidato menggunakan strategi CAN DO.

Guru menjelaskan materi tentang faktor penunjang keefektifan berpidato, yakni aspek kebahasaan dan nonkebahasaan terhadap siswa. Suasana kelas nampak antusias dan rona wajah tampak bersemangat. Pada sela-sela pelajaran, guru seringkali menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi. Siswa nampak mulai berpartisipasi dengan bertanya, E7 : “ Pak, apakah waktu pidato kita boleh mondar-mandir?”... Lalu guru kolaborator membalas dengan pertanyaan, “Mondar-mandir bagaimana?”...E7 menjawab “Waktu pidato apakah boleh bergerak kesana-kemari untuk menguasai panggung?”... Guru kolaborator menjawab dengan membenarkan pertanyaan tersebut, “Oh, pertanyaan yang benar, apakah ketika pidato pembicara boleh memanfaatkan ruang gerak?”. “Tentu saja boleh, hal tersebut adalah sebagai bentuk berinteraksi dan mendekatkan diri pada pendengar, yang penting jangan mondar-mandir tanpa alasan!”...Lalu diikuti dengan tawa siswa di dalam kelas. Guru kolaborator mulai memperagakan pidato dengan menggunakan strategi CAN DO. Siswa terlihat antusias ketika guru kolaborator menjadi seorang model pembicara. Guru kolaborator memperagakan pidato dengan tema “Dunia semakin tua.”

Penampilan guru kolaborator sebagai pembicara membuat siswa terpicat, karena memang pada dasarnya pembawaan guru kolaborator terlihat bijaksana, tenang, dan berwibawa membuat siswa terkesan. Guru kolaborator memperagakan praktik pidato dengan sangat baik, waktu kurang lebih 5 menit membuat siswa ikut berinteraksi. Terdapat aspek humor yang membuat suasana pidato menjadi hidup.

Setelah pidato selesai diperagakan oleh guru kolaborator, selanjutnya peneliti membagikan teks bacaan yang bertemakan “UN siap menerjang siswa SMP” kepada seluruh siswa. Waktu 7 menit diberikan kepada siswa untuk

memahami bacaan tersebut dan tak lupa membuat kerangka pidato menggunakan strategi CAN DO. Siswa terlihat antusias dan bersemangat membuat kerangka tersebut. Guru kolaborator juga menginstruksikan kepada siswa, bahwa urutan maju siswa masih sama, yakni sesuai nomor urut masing-masing.

Ketika waktu menyusun pidato siswa hampir selesai, peneliti mulai membereskan media pembelajaran, berupa laptop dan LCD yang tadi telah digunakan. Setelah itu, siswa mulai maju praktik berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO. Peneliti sudah siap dengan perangkat penilaian. Pada pertemuan ini, guru kolaborator mengevaluasi siswa kepada 7 pembicara terakhir. 7 pembicara tersebut yang mulai menunjukkan perbaikan yang sangat baik adalah E1, E3, dan E7. Mereka berpidato dengan totalitas dan memanfaatkan strategi CAN DO dengan baik. Penyampaian materi runtut dan dapat dipahami pendengar. E7 berpidato dengan sangat bersemangat, karena ia mondar-mandir seperti orang berdongeng. Hal itu membuat siswa lain semakin termotivasi untuk berpidato.

Guru mengevaluasi 7 pembicara terakhir dengan memberikan *reward* kepada pembicara yang baik. Sementara itu, siswa lain cenderung meningkat dengan baik. Strategi CAN DO dimanfaatkan dengan baik pula, akan tetapi belum maksimal. Mereka masih malu untuk mengekspresikan gerakan. Sikap juga masih kaku. Akan tetapi, mereka berpidato dengan runtut. Kemudian kegiatan berpidato berlanjut dari E8 sampai dengan E14. Beberapa siswa belum berpidato secara maksimal. Strategi CAN DO pada dasarnya sudah dimanfaatkan dengan baik, akan tetapi rasa malu, grogi, dan kurang percaya diri masih ditunjukkan siswa. Kondisi kelas terlihat ramai, karena terdapat beberapa siswa yang berpidato dengan volume yang kurang. Guru kembali mengevaluasi kepada 7 pembicara terakhir. Kali ini, guru kembali memotivasi agar memperhatikan aspek nonkebahasaan.

Kegiatan berpidato berlanjut sesuai nomor urut E18, namun jam pelajaran sudah hampir usai. Guru kolaborator mulai mengevaluasi secara keseluruhan penampilan siswa. Secara keseluruhan, aspek pemilihan kata, lafal, kelancaran, sikap, dan ekspresi wajah masih kurang maksimal. Guru terus memberikan motivasi dan arahan kepada siswa. Jam pelajaran usai, guru kolaborator berpesan kepada siswa untuk mempersiapkan diri bagi siswa yang mendapat giliran esok harinya. Penampilan harus lebih baik dan harus bercermin pada kekurangan keterampilan pidato pertemuan ini dan mencoba di rumah dengan memaksimalkan strategi CAN DO. Guru kolaborator mengucapkan salam penutup meninggalkan kelas bersama peneliti. Selanjutnya, peneliti bersama guru kolaborator menuju kantor untuk berdiskusi hasil pidato pertemuan kali ini dan membahas rencana untuk kegiatan berikutnya. Peneliti mengusulkan kepada guru kolaborator untuk memotivasi siswa agar aspek nonkebahasaan lebih ditingkatkan. Hal tersebut ditanggapi guru dengan baik sebagai masukan yang membangun. Pertemuan pertama telah selesai dan akan dilanjutkan esok hari Rabu, 29 Februari 2012 pukul 08.20-09.00, jam ke 3-4.

Lampiran 15 : Catatan Lapangan Siklus I

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Februari 2012
 Sekolah : SMP N 1 Trucuk Klaten
 Pertemuan : 2
 Objek : Kelas IX E
 Jumlah Siswa : 35

Pada hari Rabu (29/2/2012), kegiatan pengambilan data pertemuan kedua di SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten dimulai. Pertemuan ini telah masuk pada kegiatan siklus I. Tepatnya pukul 08.20 siswa telah bersiap di dalam kelas menunggu guru kelas atau guru kolaborator dalam penelitian ini. Peneliti bersama guru kolaborator memasuki kelas IX E pada pukul 08.24

Awal pertemuan, guru kolaborator menanyakan kepada siswa perihal kelengkapan kehadiran siswa pada hari itu. Terdapat siswa yang tidak hadir, yakni Yenny Rachmawati E36. Pada pertemuan ini siswa meneruskan praktik pidato mulai dari E19. Guru kolaborator menginstruksikan agar siswa cekatan ketika mendapat giliran pidato. Sebanyak 10 siswa telah praktik pidato dengan menggunakan strategi CAN DO. Guru kolaborator lalu memberikan evaluasi kepada siswa yang telah berpidato di depan kelas. Sebagian besar siswa sudah mulai merasa nyaman. Hal ini dikarenakan siswa sudah benar-benar memahami cara kerja strategi CAN DO. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa adalah keruntutan penyampaian gagasan. Mereka berpidato dengan gagasan-gagasan yang dapat dipahami oleh pendengar secara runtut

Aspek penguasaan materi sudah baik, hal ini terbukti dengan semakin bervariasi siswa dalam menguraikan materi penunjangnya. Aspek ketepatan kata juga mulai terlihat membaik. Terdapat kalimat-kalimat yang dipilih siswa tentang motivasi ataupun bujukan yang tepat. Aspek lafal dan kelancaran juga mulai terlihat baik. Sebagian besar siswa berpidato dengan volume dan intonasi yang dapat didengar oleh pendengar. Akan tetapi aspek sikap, gerak-gerik dan mimik belum dimaksimalkan dengan baik. Hanya aspek sikap yang terlihat meningkat. Sebagian besar siswa tidak terpaku pada kerangka CAN DO akan tetapi beberapa siswa sudah mulai berani menatap siswa lain.

Pidato kembali dilanjutkan pada E30 sampai dengan E35. Pada dasarnya, penampilan pidato pada nomor urut tersebut sama dengan penampilan sebelumnya. Aspek nonkebahasaan, seperti sikap, gerak-gerik dan mimik masih belum maksimal. Guru kolaborator tetap memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri. Pada akhir pelajaran, guru kolaborator mengevaluasi secara keseluruhan hasil penampilan pidato siswa. Guru kolaborator bertanya, “Setelah kalian pidato dengan menggunakan strategi tersebut, apakah kalian masih merasa kesulitan? Kalau masih kesulitan, dalam hal apa?”... E19 lalu menanggapi : “Minder Pak!”... E31 juga menjawab : “Malu sama teman-teman Pak!”... Mengetahui kesan beberapa siswa, guru kolaborator lalu menegaskan, “Minder itu wajar ketika berpidato, tapi kalau malu sama teman-teman itu aneh. Itu kan teman kalian sendiri, setiap hari bertemu, *gojek* bersama, apa yang harus membuat malu? Ketika berbicara di depan kelas, harus fokus pada apa yang akan kita sampaikan.

Anggap teman-temanmu adalah *fans* mu. Karena berpidato adalah seni, seni dalam berbicara.

Jam pelajaran usai, guru kolaborator berpesan kepada siswa, bahwa pada pertemuan selanjutnya, yakni 6 Maret 2012, masih belajar pidato menggunakan strategi CAN DO, akan tetapi lebih difokuskan pada aspek nonkebahasaan. Guru kolaborator juga berpesan, untuk pertemuan minggu depan, tema yang dipilih siswa bebas. Oleh karena itu, siswa harus memilih tema sesuai kegemarannya, dan berlatih di rumah agar pada pertemuan berikutnya siswa lebih bisa memanfaatkan aspek nonkebahasaan

Guru kolaborator mengucapkan salam penutup meninggalkan kelas bersama peneliti pada pukul 09.37. Selanjutnya, peneliti bersama guru kolaborator menuju kantor untuk berdiskusi hasil pidato pertemuan kali ini dan membahas rencana untuk kegiatan minggu depan. Peneliti mengusulkan kepada guru kolaborator untuk lebih memfokuskan siswa pada aspek nonkebahasaan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih bisa memanfaatkan ekspresi wajah dan bahasa tubuh. Hal tersebut ditanggapi guru dengan baik sebagai masukan yang membangun. Pertemuan kedua telah selesai dan akan dilanjutkan pertemuan berikutnya, yakni Selasa, 6 Maret 2012 pukul 07.00-08.20, jam ke 1-2.

Lampiran 16 : Catatan Lapangan Siklus II

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Maret 2012
 Sekolah : SMP N 1 Trucuk Klaten
 Pertemuan : 1
 Objek : Kelas IX E
 Jumlah Siswa : 36

Pada hari Selasa (6/3/2012), kegiatan pengambilan data pertemuan pertama di SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten dimulai. Pertemuan ini telah masuk pada kegiatan siklus II. Tepatnya pukul 07.00 siswa telah bersiap di dalam kelas menunggu guru kelas dan guru kolaborator dalam penelitian ini. Peneliti bersama guru kolaborator memasuki kelas IX E pada pukul 07.06.

Awal pertemuan, guru kolaborator menanyakan kepada siswa perihal kelengkapan kehadiran siswa pada hari itu. Siswa hadir semua pada pertemuan kali ini. Pada pertemuan ini guru kolaborator mulai memberikan motivasi awal sebelum pidato untuk benar-benar percaya diri dan mengesampingkan rasa malu kepada teman-temannya. Siswa nampak bersemangat untuk berpidato ketika guru kolaborator memberikan semangat.

E1 berpidato dengan tema “Kebersihan.” Dalam pidatonya, E1 berpantun pada bagian penutup. “Kambing domba sedang jalan-jalan, tak lupa memakai kacamata. Mari berlomba menjaga kebersihan, untuk dunia kita tercinta.” Pantun yang disampaikan E1, membuat suasana menjadi hidup dan memberikan ide kepada siswa yang lain untuk membuat pidato yang tidak membosankan.

E3 berpidato dengan tema “Persiapan menghadapi UN.” Dalam pidatonya, E3 menjelaskan bagaimana mengatur kesehatan sebagai bagian dari persiapan menghadapi UN. ... E3 : “ Nomor lima, kita harus bisa mengatur asupan makan kita, misalnya makan-makanan yang bergizi. Jangan minum es sembarangan.” Lalu siswa lain menyela pidato E3 dengan mengucapkan kata, “Nanti *ndak* batuk, uhuk.uhuk.” Hal ini memancing reaksi tertawa seluruh kelas. Akan tetapi E3 tidak terpengaruh dan melanjutkan pidato dengan penuh konsentrasi.

Pada sela-sela pidato, terdapat siswa yang bertanya tentang kesamaan tema. E5 : “Pak, kalau temanya sama dengan teman yang lain *pripun?*” Lalu Guru kolaborator menjawab, “*Ndak* apa-apa, tapi diusahakan jangan sama isinya. Misalnya kalau perpisahan kelas IX, masalah yang diangkat atau isi di dalamnya harus beda. Kalau sama tema dan isi, berarti kalian seperti *njiplak*.” Lalu siswa yang lain tidak merasa hal tersebut menjadi masalah.

Terdapat salah satu siswa yang memberikan suasana hidup. Dari pertemuan sebelumnya, E7 merupakan siswa yang bagus dalam pidato. E7 : “ Sebelum saya memulai pidato, saya berharap kalian benar-benar menjawab dengan tegas. Apabila saya bertanya, bagaimana kabar kalian, maka kalian harus menjawab, Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar.” Sementara itu siswa lain menanggapi dengan tersenyum riuh seperti suasana akrab terjalin kuat dan ada yang menjawab “Insyallah.” ...E7 kembali melanjutkan, “Bagaimana kabar kalian?” Lalu siswa lain menjawab serentak dan antusias, “Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar.”

Pidato berhenti sejenak pada E16. Guru nampak tersanjung dengan kemampuan siswa yang mulai meningkat. Sebagian besar siswa mulai meningkatkan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek yang paling menunjukkan peningkatan yang tinggi adalah aspek penguasaan materi, keruntutan penyampaian gagasan dan ketepatan diksi. Siswa sudah mulai menguasai kelas dengan memberikan pantun dan humor. Tema yang digunakan pun bervariasi.

Terdapat siswa yang sangat bersemangat dalam berpidato, yakni E18. Ia berpidato dengan tema kemerdekaan. Intonasinya sangat jelas, membuat siswa lain ternganga melihat penampilannya. Dalam akhir pidatonya, E18 memberikan gebrakan yang membuat siswa lain semakin bersemangat. E18 : “Demikian yang dapat saya sampaikan, akan tetapi sebelum menutup pidato kali ini, saya ingin mengajak kepada kita semua untuk mengucapkan kata “ Merdeka”.” Lalu semua siswa mengungkapkan kata Merdeka secara bersamaan.

Kegiatan pidato pada pertemuan ini diakhiri pada E18 dan akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, yakni pada hari Kamis, 8 Maret 2012. Sebelum guru menutup pelajaran, motivasi terus diberikan kepada siswa. Hal ini agar siswa bersemangat berpidato pada pertemuan berikutnya.

Guru kolaborator mengucapkan salam penutup meninggalkan kelas bersama peneliti pada pukul 09.20. Selanjutnya, peneliti bersama guru kolaborator menuju kantor untuk berdiskusi hasil pidato pertemuan kali ini dan membahas rencana untuk kegiatan berikutnya. Pertemuan pertama telah selesai dan akan dilanjutkan pertemuan berikutnya, yakni hari Rabu, 7 Maret 2012 pukul 08.20-09.20, jam ke 3-4.

Lampiran 17 : Catatan Lapangan Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Maret 2012
 Sekolah : SMP N 1 Trucuk Klaten
 Pertemuan : 2
 Objek : Kelas IX E
 Jumlah Siswa : 36

Pada hari Rabu (7/3/2012), kegiatan pengambilan data pertemuan kedua di SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten dimulai. Pertemuan ini telah masuk pada kegiatan siklus II. Tepatnya pukul 08.24 siswa telah bersiap di dalam kelas menunggu guru kelas dan guru kolaborator dalam penelitian ini. Peneliti bersama guru kolaborator memasuki kelas IX E pada pukul 08.26.

Awal pertemuan, guru kolaborator menanyakan kepada siswa perihal kelengkapan kehadiran siswa pada hari itu. Siswa hadir semua pada pertemuan kali ini. Pelajaran hari ini dilanjutkan dengan praktik pidato bagi siswa yang belum tampil. Suasana kelas tampak tenang, siswa juga terlihat bersemangat untuk berpidato. E19 tampak sudah siap ketika guru kolaborator menanyakan giliran siswa yang maju. Ia berpidato bertepatan “Cara memperbaiki perilaku siswa yang tidak benar” dengan menggunakan kerangka CAN DO yang telah ia persiapkan. Tahap demi tahap dilaluinya dengan baik. Penampilannya cukup baik. Gagasan yang ia sampaikan di depan kelas dapat dimengerti oleh siswa lain. Saran yang ia berikan membuat siswa lain seakan merasakan.

Kondisi siswa pada pertemuan ini terlihat menyenangkan. Hal ini dikarenakan siswa merasa *enjoy* dengan tema pidato yang mereka pilih secara mandiri. Terdapat beberapa siswa yang tema pidatonya sama. Guru tidak mempermasalahkan hal ini, dikarenakan siswa sudah mengetahui aturan yang diinstruksikan guru kolaborator, yakni tidak boleh sama isinya jika temanya sama. Dalam penguatan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan, guru kolaborator kembali memberikan penjelasan pada sela-sela siswa yang telah selesai berpidato. Hal ini seperti mengevaluasi penampilan siswa yang terlihat kurang dan memotivasi siswa yang lain untuk lebih totalitas dalam berpidato. Penjelasan tersebut diberikan guru kolaborator kepada siswa dengan santai dan penuh canda tawa sehingga siswa merasa nyaman dan tidak grogi serta bersemangat untuk mencobanya.

Tahap selanjutnya, guru kolaborator kembali melanjutkan penugasan praktik pidato dengan menawarkan kepada siswa untuk maju ditunjuk, kesadaran, atau sesuai urutan, kemudian siswa menjawab sesuai urutan. Para siswa kembali menyiapkan materi pidato dengan menggunakan strategi CAN DO. Kali ini giliran E30 yang tampil untuk berpidato. Ia berpidato dengan tema “Bahaya Narkoba.” Gagasan yang ia sampaikan menarik perhatian siswa lain. Tema yang ia angkat merupakan tema yang hangat dibicarakan dan sering dijumpai diberita televisi. Tahap demi tahap, akhirnya sampai pada siswa terakhir, yakni E36. tema pidato yang ia angkat adalah “Kemajuan Teknologi.” Ia membawakan pidato dengan suara yang berintonasi sedang. Gagasan yang ia sampaikan runtut dan bagus. Akan tetapi masih kurang pada aspek nonkebahasaan.

Pukul 09.00 seluruh siswa telah praktik pidato menggunakan strategi CAN DO, guru kolaborator kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesan terhadap seluruh siswa. Guru kolaborator merasa bangga ketika siswa bersedia untuk menggali potensi mereka sendiri perihal keterampilan pidato. Jika sebelumnya siswa menganggap pidato hal yang sulit, dengan adanya strategi CAN DO menjadikan siswa mempunyai pengalaman yang bisa digunakan pada tahap selanjutnya. Guru kolaborator juga menegaskan, jika strategi tersebut sangatlah sederhana dan akan berdampak luar biasa ketika strategi tersebut dimaksimalkan secara sungguh-sungguh. Hal itu tentunya dibarengi dengan pemahaman mengenai aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.

Siswa yang pada pertemuan ini berpidato dengan sangat baik, diungkapkan guru di depan kelas, yakni E1, E3, E7, dan E18. Guru memberikan *reward* berupa sanjungan kepada mereka. Hal ini membuat suasana kelas menjadi gembira. Setelah itu, guru kolaborator mempersilahkan kepada peneliti (Perdana Suria Dinata) untuk menyampaikan sepenggal kata kepada siswa. Tak banyak yang peneliti sampaikan, intinya peneliti mengucapkan rasa terimakasih terhadap guru kolaborator dan siswa kelas IXE yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu untuk mencoba strategi CAN DO sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpidato siswa. Peneliti juga meminta maaf kepada guru kolaborator, jika penelitian ini sedikit banyak mengganggu persiapan siswa dalam menghadapi UN pada bulan April yang akan datang.

Bel telah berbunyi, guru kolaborator meninggalkan kelas bersama peneliti diiringi salam perpisahan siswa kepada peneliti. Pukul 09.38 peneliti meninggalkan kelas IX E. Guru kolaborator berbagi pendapat saat peneliti dan guru kolaborator berjalan meninggalkan kelas IX E. Guru kolaborator berujar, “Mas, strategi tersebut sangat efektif digunakan siswa saat berpidato ketika mereka tidak terkekang dalam satu tema. Artinya, jika kita yang menentukan tema maka hal yang timbul adalah apakah mereka semua suka dengan tema tersebut. Oleh karena itu, makanya kita tadi melihat perbedaan yang baik pada pra, siklus I dan siklus II. Selain itu, guru kolaborator juga menegaskan, “Strategi tersebut memberikan pengalaman siswa untuk menyisipkan aspek humor atau motivasi berupa pantun.”

Peneliti dan guru kolaborator berdiskusi tentang refleksi hasil kegiatan di kantor. Peneliti juga meminta ijin untuk berwawancara kepada guru kolaborator dan siswa setelah jam pelajaran usai, sebagai arsip lampiran tugas akhir.

Lampiran 21 : Skor Rata-rata Peningkatan Pidato Siswa

A. Siswa Berkemampuan Rendah

No.	Siswa	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	E2	25,71	51,42	60
2.	E23	28,57	45,71	82,85
3.	E36	22,85	-	77,14

B. Siswa Berkemampuan Sedang

No.	Siswa	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	E12	25,71	48,57	85,71
2.	E16	28,57	48,57	77,14
3.	E27	28,57	51,42	82,85

C. Siswa Berkemampuan Baik

No.	Siswa	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	E1	48,57	68,57	88,57
2.	E3	40	68,57	81,26
3.	E7	57,14	71,42	100

Lampiran 18 : Skor Keterampilan Pidato Siswa

Skor Keterampilan Pidato Siswa pada Pratindakan

No.	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan Berpidato							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	E1	2	2	3	3	3	2	2	17
2.	E2	1	1	1	2	2	1	1	9
3.	E3	1	2	1	3	2	2	3	14
4.	E4	2	1	2	2	2	1	1	11
5.	E5	1	1	2	2	2	2	1	11
6.	E6	1	2	1	2	2	1	2	11
7.	E7	3	3	2	3	3	3	3	20
8.	E8	1	1	1	3	2	2	1	11
9.	E9	1	1	2	2	2	2	1	11
10.	E10	2	1	1	3	1	2	2	12
11.	E11*	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	E12	1	1	1	2	2	1	1	9
13.	E13	2	2	1	3	1	1	1	11
14.	E14	1	1	1	2	2	2	1	10
15.	E15	1	2	2	3	2	2	1	13
16.	E16	1	1	1	2	1	2	2	10
17.	E17	1	2	2	3	1	1	1	11
18.	E18	1	1	1	3	2	1	1	10
19.	E19	1	1	2	2	1	2	1	10
20.	E20	1	2	2	2	2	2	1	12
21.	E21	1	1	1	3	1	2	2	11
22.	E22	1	1	2	2	1	1	1	9
23.	E23	1	1	1	3	2	1	1	10
24.	E24	1	1	1	2	2	1	1	9
25.	E25	1	2	1	3	1	1	2	11
26.	E26	1	2	2	2	2	2	1	12
27.	E27	1	1	1	3	1	2	1	10
28.	E28	2	1	1	2	1	2	2	11
29.	E29	1	2	2	3	1	1	1	11
30.	E30	1	2	1	2	2	1	1	10
31.	E31	1	1	2	3	2	2	1	12
32.	E32	1	1	2	2	2	2	1	11
33.	E33	1	1	1	3	1	2	2	11
34.	E34*	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	E35	1	1	1	2	2	1	2	10
36.	E36	1	1	1	2	1	1	1	8
Jumlah		41	47	49	84	57	54	47	379
Skor Rerata		1.20	1.38	1.44	2.49	1.65	1.60	1.09	10.85
Skor Ideal		180	180	180	180	180	180	180	1260
Presentase									31%

Keterangan :

1. Aspek A : Penguasaan materi
2. Aspek B : Keruntutan penyampaian gagasan
3. Aspek C : Ketepatan kata dan struktur kalimat
4. Aspek D : Lafal
5. Aspek E : Kelancaran
6. Aspek F : Sikap
7. Aspek G : Gerak-gerik dan mimik yang tepat
8. (*) : Tidak Hadir

Lampiran 19 : Skor Keterampilan Pidato Siswa

Skor Keterampilan Pidato Siswa pada Siklus I

No.	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan Berpidato							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	E1	3	4	4	3	4	3	3	24
2.	E2	3	3	3	3	2	2	2	18
3.	E3	4	4	3	4	4	2	3	24
4.	E4	2	2	3	2	3	3	2	17
5.	E5	3	3	2	3	3	2	2	18
6.	E6	3	3	2	3	3	2	4	18
7.	E7	3	3	4	3	4	4	2	25
8.	E8	3	3	2	2	2	2	2	16
9.	E9	2	3	2	2	2	3	2	16
10.	E10	3	3	2	2	2	2	2	16
11.	E11	3	3	3	2	3	2	2	18
12.	E12	2	3	2	3	2	3	2	17
13.	E13	3	3	2	3	3	2	2	18
14.	E14	3	3	2	2	3	3	2	18
15.	E15	2	3	2	3	2	2	1	15
16.	E16	3	3	2	2	2	3	2	17
17.	E17	3	3	2	2	3	2	2	17
18.	E18	3	3	2	3	3	3	3	20
19.	E19	2	2	3	2	3	2	2	16
20.	E20	3	3	2	3	3	2	2	18
21.	E21	3	3	3	3	3	2	2	19
22.	E22	3	3	3	3	3	3	3	21
23.	E23	3	2	3	2	2	2	2	16
24.	E24	3	2	3	2	2	3	2	17
25.	E25	3	2	3	2	3	2	2	17
26.	E26	3	3	3	3	3	3	2	20
27.	E27	3	2	3	3	2	2	2	18
28.	E28	2	3	2	2	2	3	2	16
29.	E29	3	2	3	3	2	3	2	18
30.	E30	3	3	2	2	3	2	2	17
31.	E31	2	3	2	2	2	2	2	15
32.	E32	2	3	2	2	3	2	2	16
33.	E33	3	2	3	3	2	2	2	17
34.	E34	3	3	3	2	2	2	2	17
35.	E35	3	3	2	2	2	3	2	17
36.	E36*	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		98	99	89	88	93	85	75	627
Skor Rerata		2.80	2.83	2.54	2.51	2.66	2.43	2.14	17.91
Skor Ideal		180	180	180	180	180	180	180	1260
Presentase									51.11%

Keterangan :

1. Aspek A : Penguasaan materi
2. Aspek B : Keruntutan penyampaian gagasan
3. Aspek C : Ketepatan kata dan struktur kalimat
4. Aspek D : Lafal
5. Aspek E : Kelancaran
6. Aspek F : Sikap
7. Aspek G : Gerak-gerik dan mimik yang tepat
8. (*) : Tidak Hadir

Lampiran 20 : Skor Keterampilan Pidato Siswa

Skor Keterampilan Pidato Siswa pada Siklus II

No.	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan Berpidato							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	E1	4	5	5	4	4	4	5	31
2.	E2	4	3	4	3	2	3	2	21
3.	E3	5	4	5	5	4	4	5	32
4.	E4	5	5	4	4	4	4	3	29
5.	E5	5	4	4	4	4	4	3	28
6.	E6	4	4	4	4	4	4	4	28
7.	E7	5	5	5	5	5	5	5	35
8.	E8	5	4	4	4	4	4	4	29
9.	E9	4	5	5	4	5	4	4	31
10.	E10	5	5	5	4	4	4	4	31
11.	E11	5	5	5	5	5	4	4	33
12.	E12	5	4	5	4	4	4	4	30
13.	E13	4	5	4	4	4	4	4	29
14.	E14	4	4	4	4	5	4	3	28
15.	E15	4	5	4	5	4	4	4	30
16.	E16	4	4	4	4	4	4	3	27
17.	E17	4	4	4	4	4	5	4	29
18.	E18	5	5	4	5	5	4	5	33
19.	E19	4	4	4	4	4	4	4	28
20.	E20	4	5	4	4	4	5	3	29
21.	E21	5	4	4	4	5	4	4	30
22.	E22	4	5	5	4	4	5	4	31
23.	E23	4	4	4	5	4	4	4	29
24.	E24	4	4	4	4	5	4	4	29
25.	E25	5	5	5	4	4	5	4	32
26.	E26	5	4	4	5	4	4	4	30
27.	E27	5	4	4	4	4	4	4	29
28.	E28	4	5	5	4	5	4	4	31
29.	E29	5	5	4	4	4	4	4	30
30.	E30	4	4	4	5	5	4	4	30
31.	E31	4	5	4	4	4	4	4	29
32.	E32	4	5	5	5	5	4	4	32
33.	E33	5	5	4	4	4	4	4	30
34.	E34	5	5	5	4	5	4	4	32
35.	E35	4	5	4	5	3	4	4	29
36.	E36	4	5	4	4	4	3	4	28
Jumlah		160	163	156	153	152	147	141	1072
Skor Rerata		4.47	4.54	4.35	4.25	4.23	4.11	3.93	29.88
Skor Ideal		180	180	180	180	180	180	180	1260
Presentase									85%

Keterangan :

1. Aspek A : Penguasaan materi
2. Aspek B : Keruntutan penyampaian gagasan
3. Aspek C : Ketepatan kata dan struktur kalimat
4. Aspek D : Lafal
5. Aspek E : Kelancaran
6. Aspek F : Sikap
7. Aspek G : Gerak-gerak dan mimik yang tepat

Lampiran 22 : Foto Kegiatan Penelitian



Foto 1 : Lokasi penelitian di SMP N 1 Trucuk Klaten



Foto 2 : Kelas penelitian IX E



Foto 3 : Ruang kelas IX E



Foto 4 : Siswa antusias mengikuti pelajaran pidato



Foto 5 : Guru kolaborator memperagakan keterampilan pidato pada siswa



Foto 6 : Siswa memperagakan pidato dengan menggunakan strategi kerangka CAN DO dengan baik



Foto 7 : Siswa nampak senang dan bersemangat praktik pidato



Foto 10 : Siswa terlihat percaya diri ketika berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO



Foto 8 :Siswa berpidato dengan percaya diri dan semangat menggunakan strategi CAN DO



Foto 11 : Siswa antusias ketika menyimak pidato



Foto 9 : Situasi kelas tampak tenang dan antusias



Foto 12 : Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kolaborator



Foto 13 : Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kolaborator



Foto 15 : Peneliti mewawancarai dua siswa kelas IX E



Foto 14 : Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang siswa kelas IX E

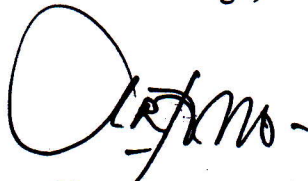


Foto 16 : Peneliti mencatat hasil wawancara dengan siswa

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan untuk mengadakan penelitian guna mengambil data dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Berpidato Melalui Strategi CAN DO Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten*" telah disetujui oleh :

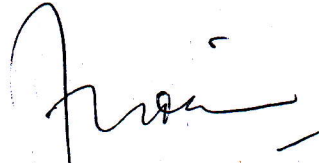
Pembimbing I,



Hartono, M. Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

Pembimbing II,



Nurhidayah, M. Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

Mengetahui,

Wakil Dekan I,



Dr. Widyastuti Purbani, M. A.

NIP 19610524 199001 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Maman Suryaman, M. Pd.

NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

Nomor : 265/UN.34.12/PP/II/2012
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Februari 2012

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Sekretariat Daerah Propinsi DIY

Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Peningkatan Keterampilan Berpidato melalui Strategi Can Do Kelas IXE SMPN 1 Trucuk Kabupaten Klaten

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PERDANA SURIA DINATA
NIM : 08201244033
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2012

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Nomor : 070/1381/V/02/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Prov. Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I FBS UNY
Nomor : 265/UN.34.12/PP/II/2012
Tanggal : 14 Februari 2012
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : PERDANA SURIA DINATA
NIM / NIP : 08201244033
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIDATO MELALUI STRATEGI CAN DO KELAS IX SMPN 1 TRUCUK KABUPATEN KLATEN
Lokasi : SMP NEGERI 1 TRUCUK Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 20 Februari 2012 s/d 20 Mei 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0367 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 1381 / V /
02 / 2012 Tanggal 20 Pebruari 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten Prov. Jawa
Tengah.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : PERDANA SURIA DINATA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Hartono, M. Hum.
 6. Judul Penelitian : Peningkatan keterampilan Berpidato
Melalui Strategi Can Do Kelas IX SMPN 1
Trucuk Kabupaten Klaten.
 7. Lokasi : Kabupaten Klaten Prov. Jawa Tengah .

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada
Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi
untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat
Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian
yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri
maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-
nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku
apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / meng-

Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

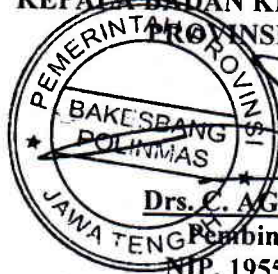
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Pebruari s.d. Mei 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 21 Pebruari 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. C. AGUS TUSONO, MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/157/II/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 22 Februari 2012
Kepada Yth.
Ka. SMP Negeri 1 Trucuk
Di-

KLATEN

Menunjuk Surat Dari Ka. Badan Kesbangpollinmas Prov. Jateng No. 070/0367/2012 Tanggal 21 Februari 2012 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan penelitian :

Nama : Perdana Suria Dinata
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Pekerjaan/Mahasiswa : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Drs. C. Agus Tusono, MSi
Judul/ topik : Peningkatan Ketrampilan Berpidato Melalui Strategi Can Do Kelas IX SMPN 1 Trucuk Kabupaten Klaten
Jangka Waktu : 3 Bulan (22 Februari s/d 22 Mei 2012)
Catatan : *Menyerahkan Hasil Penelitian berupa hard copy dan soft copy ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten*

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Uk. Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198802 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Badan Kesbangpollinmas Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak Bahasa Dan Seni UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip